

## ABSTRAK

Sia Tjun Djing (5990811). **STUDI TERHADAP KEANDALAN VARK: Instrumen Modalitas Belajar Baru yang Unik dan Menarik.**

Skripsi program gelar jenjang Sarjana strata I, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Gaya belajar adalah suatu istilah yang mulai marak digunakan dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini memunculkan banyak instrumen pengukuran baru yang mengaku dapat mengetahui dan mengukur gaya belajar seseorang. Tidak sedikit ahli yang merasa dan mengatakan bahwa instrumen buatannya adalah yang terbaik. Di sisi lain, banyak keluhan dimunculkan seputar keabsahan suatu instrumen. Beberapa instrumen, bahkan ada yang sudah terkenal dan banyak digunakan ternyata belum memenuhi persyaratan sebagai suatu instrumen pengukuran psikologis yang baik, mulai dari aspek reliabilitas, validitas serta stabilitas hasil pengukuran. Beberapa pihak justru terkesan hanya mencari keuntungan pribadi melalui penjualan maupun pelatihan-pelatihan seputar tema gaya belajar. Penyelewengan ini mendorong dilakukannya uji reliabilitas dan validitas terhadap suatu instrumen pengukuran modalitas sensoris (salah satu aspek gaya belajar) baru, VARK (*Visual, Aural, Read/write, Kinesthetic*).

Penelitian ini melibatkan 178 mahasiswa baru. Pemilihan subjek menggunakan metode *whole-population*, melibatkan semua anggota populasi. Dengan metode analisis reliabilitas skala dari SPSS, didapati koefisien reliabilitas sebesar 0,7076 untuk *multi-option variable* VARK dan 0,8132 untuk *checklist* VARK. Uji validitas butir menunjukkan bahwa semua butir VARK tergolong signifikan secara statistik, pada taraf signifikansi  $p < 0,05$  (2-ekor). Selain itu didapati pula koefisien korelasi yang signifikan positif antara skor VARK dari beberapa periode pengukuran yang berbeda, yaitu sebesar 0,379 untuk periode pertama dan kedua, serta 0,617 untuk periode pengukuran kedua dan ketiga. Semua koefisien tersebut dinilai signifikan pada taraf signifikansi  $p < 0,01$  (2-ekor). Selain itu, diketahui pula bahwa tidak ada perbedaan skor VARK subjek sekalipun VARK disajikan dalam format respon (lembar jawaban) yang berbeda. Jadi ketika disajikan dalam bentuk *multi-option variable* maupun dalam bentuk *checklist*, subjek cenderung memperoleh skor yang sama.